

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perdagangan merupakan sektor penggerak ekonomi suatu negara yang paling penting. Perdagangan melintasi batas suatu wilayah bahkan negara. Melintasi batas wilayah suatu negara memerlukan sarana dan prasarana transportasi yang efektif. Dengan kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan transportasi saat ini telah membuat pergerakan mobilitas suatu barang menjadi lebih mudah yang berdampak pada kemajuan sektor perdagangan internasional yang menambah nilai suatu negara. Bukan hanya barang, kemudahan memindahkan orang, Informasi dari satu tempat ke tempat yang lain telah mempermudah hubungan bangsa.

Manajer transportasi dalam sebuah perusahaan bertanggung jawab terhadap pergerakan kesediaan barang dari perusahaan ke pelanggannya. Pengelolaan kegiatan transportasi yang efektif dan efisien akan memastikan pengiriman barang dari perusahaan ke pelanggan dengan tepat waktu, tepat jumlah, tepat kualitas, dan tepat penerima. Selain itu, biaya transportasi merupakan komponen biaya yang terbesar dalam struktur biaya logistik. Tidak kurang dari 60% dari total biaya logistik merupakan biaya transportasi.

Dalam konteks manajemen rantai pasok, transportasi memiliki fungsi penting terhadap solusi layanan logistik diantaranya menjadi pergerakan produk. Fungsi transportasi dalam pergerakan produk, transportasi

memainkan peran melakukan pergerakan barang-barang, baik barang-barang dalam bentuk bahan baku, komponen, barang dalam proses, maupun barang-barang jadi. Nilai ekonomis transportasi dalam menjalankan peran ini adalah melakukan pergerakan kesediaan barang dari lokasi asal ke lokasi tujuan tertentu dalam sistem manajemen rantai pasokan perusahaan. Kinerja transportasi akan menentukan kinerja pengadaan (*procurement*), produksi (*manufacturing*), dan *customer relationship management*. Tanpa kinerja transportasi yang andal, dapat dipastikan bahwa hampir semua aktivitas-aktivitas utama rantai pasok tersebut tidak akan berjalan secara efektif dan efisien.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan, dimana mempunyai peran sebagai prasarana transportasi barang maupun penumpang. Untuk mendukung kegiatan perdagangan, baik antar pulau dalam wilayah Indonesia maupun luar negeri diperlukan sarana pendukung lainnya, seperti angkutan laut dan pelabuhan beserta fasilitasnya. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang digunakan sebagai tempat kapal sandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta berbagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Oleh karena begitu padatnya kegiatan perpindahan barang baik di dalam wilayah Indonesia maupun melewati batas negara Indonesia yang mendukung kegiatan sektor perdagangan baik domestik maupun internasional, aktivitas

pelabuhan menjadi yang sangat penting dalam mendukung kegiatan perekonomian, pelayanan pelabuhan dan fasilitas pelabuhan yang cepat, efektif dan modern sangat dituntut untuk menunjang kegiatan logistik transportasi dan mendukung perekonomian suatu negara.

Magang merupakan suatu keharusan bagi setiap mahasiswa jurusan manajemen perdagangan program Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dalam mencapai gelar Ahli Madya. Kegiatan magang dilaksanakan karena dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebab kegiatan magang merupakan pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan bagaimana penerapannya di dunia kerja. Melalui kegiatan magang ini diharapkan adanya suatu kecocokan materi yang telah dipelajari mahasiswa di bangku kuliah dengan pelaksanaan kegiatan sesungguhnya di dunia kerja. Kegiatan magang ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk ilmiah, sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program studi Diploma III pada jurusan manajemen perdagangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

PT. Pelabuhan Tanjung Priok merupakan anak perusahaan ke 14 dari IPC (Indonesia Port corporation). PT. Pelabuhan Tanjung Priok merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa Kepelabuhanan yang menyediakan fasilitas dan pelayanan jasa bongkar muat barang dari kapal hingga penyerahan sampai ke pemilik barang begitupun sebaliknya, jasa penumpukan dan jasa dermaga serta menyediakan fasilitas Kepelabuhanan seperti pemakaian Air dan Listrik. Berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan untuk mengambil salah satu kegiatan di pelabuhan yaitu proses penerimaan barang (*Receiving*)

petikemas dari mulai customer memesan lapangan penumpukan sampai petikemas di tumpuk di lapangan penumpukan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok sebagai dasar untuk menyusun laporan dan penulisan Tugas Akhir ini.

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan melakukan proses penerimaan barang (*receiving*) petikemas sistem dan prosedur *receiving* petikemas.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen terkait proses *receiving* petikemas sistem dan prosedur *receiving* petikemas.
3. Untuk mengetahui sistem ITOS (IPC Terminal Operating System) yang digunakan pada perusahaan tersebut.

1.2.2. Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III manajemen perdagangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
2. Memperoleh keterampilan penulis dalam penguasaan pekerjaan, sehingga menambah pengalaman dalam persiapan untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Memperkenalkan kepada penulis secara langsung situasi kerja yang sebenarnya sehingga kelak penulis akan mampu beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan yang akan dihadapi.
4. Melatih disiplin diri dan rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dalam bekerja.

1.3. Sasaran Kompetensi

1. Mampu melakukan proses penerimaan barang (*receiving*) petikemas sistem dan prosedur *receiving* petikemas.
2. Mampu menyusun dokumen-dokumen terkait proses *receiving* petikemas sistem dan prosedur *receiving* petikemas.
3. Mampu Mengoperasikan sistem ITOS yang digunakan pada perusahaan tersebut.

1.4. Manfaat Magang

1.4.1. Bagi Mahasiswa :

Kegiatan magang ini manfaatnya sangat dirasakan langsung oleh penulis, diadakannya kegiatan magang ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis di dunia kerja. Melalui kegiatan magang penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan secara langsung ke dunia kerja. Mengetahui sistem dan prosedur yang baik serta peraturan-peraturan di perusahaan tempat penulis magang. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian penulis di bidang praktek. Di luar pekerjaan penulis mendapatkan teman baru.

1.4.2. Bagi STEI :

1. Terjalannya Kerjasama Bilateral antara STEI dengan perusahaan tempat penulis magang.
2. STEI dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.
3. Kampus yang dikenal di dunia Industri.

1.4.3. Bagi Perusahaan :

1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/ perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
2. Adanya kritikan-kritikan yang membangun dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek magang.
3. Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek.
4. Adanya orang yang mengaudit perusahaan tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan-laporan magang yang diberikan kepada perusahaan.